

## PERAN CAPITAL BUDGETING DALAM MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK

Delia Zara Zaneta<sup>1</sup>, Zahwa Keisha Andita<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Sriwijaya

e-mail : [1deliazarazaneta13@gmail.com](mailto:1deliazarazaneta13@gmail.com), [2zahwakeishaandita@icloud.com](mailto:2zahwakeishaandita@icloud.com)

### Abstrak

Capital budgeting atau Penganggaran modal merupakan suatu proses yang sangat penting dalam perencanaan investasi jangka panjang yang memiliki dampak langsung terhadap efisiensi alokasi modal dan profitabilitas perusahaan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis peran penganggaran modal dalam meningkatkan kinerja keuangan di PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Metode penelitian yang diterapkan ialah studi kasus dengan pendekatan deskriptif-kualitatif, yang mencakup analisis penerapan teknik penganggaran modal seperti Payback Period, Profitability Index (PI), Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), dan Average Rate of Return dalam proyek-proyek investasi perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan capital budgeting yang sistematis dan terstruktur berkontribusi positif terhadap pengambilan keputusan investasi yang lebih tepat, efisiensi penggunaan sumber daya, serta peningkatan indikator kinerja keuangan, khususnya Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Dengan demikian, capital budgeting berperan strategis dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan kinerja keuangan perusahaan di tengah dinamika industri makanan.

**Kata kunci:** capital budgeting, kinerja keuangan, investasi, Indofood, strategi keuangan perusahaan

### Abstract

*Capital budgeting or capital allocation represents a highly significant process in the planning of long-term investments, which has a direct impact on the efficiency of capital allocation and the profitability of the company. This research aims to analyze the role of capital budgeting in enhancing financial performance at PT Indofood Sukses Makmur Tbk. The research method employed is a case study with a descriptive-qualitative approach, which includes an analysis of the implementation of capital budgeting techniques such as Payback Period, Profitability Index (PI), Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), and Average Rate of Return in the company's investment projects. The results of the study indicate that the application of systematic and structured capital budgeting contributes positively to more appropriate investment decision making, efficient use of resources, and increased financial performance indicators,*

### Article history

Received: Mei 2025  
Reviewed: Mei 2025  
Published: Mei 2025

Plagirism checker no 850  
Doi : prefix doi :  
10.8734/musytari.v1i2.359  
Copyright : author  
Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

*especially Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE). Thus, capital budgeting plays a strategic role in supporting the growth and sustainability of the company's financial performance amidst the dynamics of the food industry.*

**Keywords:** *capital budgeting, financial performance, investment, Indofood, corporate finance strategy*

## 1. PENDAHULUAN

Dalam konteks bisnis yang semakin dinamis dan kompetitif, keputusan investasi menjadi salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan perusahaan dalam mempertahankan serta meningkatkan kinerja keuangannya. Investasi yang tepat memungkinkan perusahaan mengembangkan kapasitas produksi, memperluas pasar, serta menciptakan nilai tambah secara berkelanjutan. Salah satu instrumen yang krusial dalam menilai kelayakan investasi jangka panjang adalah capital budgeting. Menurut Gitman dan Zutter (2012), penganggaran modal adalah proses perencanaan dan pengendalian pengeluaran perusahaan yang berkaitan dengan proyek investasi jangka panjang yang memberikan keuntungan ekonomi di masa mendatang.

Capital budgeting menjadi sangat krusial karena investasi jangka panjang umumnya melibatkan jumlah dana yang besar dan berdampak langsung terhadap kelangsungan usaha. Brigham dan Ehrhardt (2014) menyatakan bahwa capital budgeting memungkinkan manajemen untuk memilih proyek yang dapat memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Metode evaluasi investasi seperti Payback Period, Profitability Index (PI), Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), dan Average Rate of Return berfungsi untuk mengukur risiko serta imbal hasil dari setiap opsi investasi yang ada. Penerapan metode-metode ini memungkinkan perusahaan untuk mengevaluasi proyek secara objektif dan rasional.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk, sebagai salah satu perusahaan terkemuka dalam industri makanan dan minuman di Indonesia, secara aktif melaksanakan perluasan usaha serta diversifikasi produk melalui berbagai proyek investasi. Investasi yang dilakukan mencakup modernisasi fasilitas produksi, pengembangan lini produk baru, serta akuisisi entitas usaha lain. Dengan skala usaha yang besar dan struktur bisnis yang kompleks, keputusan investasi di Indofood tidak dapat dilakukan secara intuitif semata, melainkan membutuhkan pendekatan capital budgeting yang sistematis dan terukur. Keberhasilan strategi investasi Indofood tercermin dalam kinerja keuangannya yang konsisten dan cenderung meningkat dari tahun ke tahun.

Dalam konteks manajemen keuangan perusahaan, kinerja keuangan merupakan indikator penting untuk menilai efektivitas strategi investasi yang diterapkan. Penilaian kinerja keuangan dapat dilihat melalui rasio-rasio keuangan seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM). Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2019), analisis rasio keuangan memberikan bantuan kepada pemangku kepentingan untuk memahami sejauh mana efisiensi dan profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana praktik capital budgeting berkontribusi dalam mendorong peningkatan indikator-indikator tersebut.

Meskipun banyak penelitian telah dilakukan dalam konteks capital budgeting dan kinerja keuangan, masih terdapat keterbatasan dalam studi yang secara spesifik menelaah perusahaan publik besar di Indonesia, khususnya dalam industri makanan dan minuman. Penelitian-penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada perusahaan kecil atau sektor industri lain. Hal ini menciptakan celah riset yang dapat diisi dengan studi yang lebih kontekstual dan aplikatif terhadap kasus Indofood sebagai perusahaan dengan struktur modal dan investasi yang kompleks.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis peran capital budgeting dalam meningkatkan kinerja keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data laporan keuangan tahunan perusahaan dan teknik evaluasi investasi sebagai dasar analisis. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis terhadap pengembangan ilmu manajemen keuangan serta kontribusi praktis bagi perusahaan dalam merumuskan kebijakan investasi yang lebih efektif dan berfokus pada peningkatan kinerja finansial jangka panjang.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### 2.1 Laporan keuangan

Sebuah perusahaan diharuskan untuk memiliki laporan keuangan yang bertujuan memberikan informasi terkait keadaan dan status keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan yang dapat bermanfaat bagi pemangku kepentingan dalam membuat keputusan ekonomi. Menurut Sutrisno (2008: 9), "laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang terdiri dari dua laporan utama, yaitu (1) Neraca dan (2) Laporan Laba-Rugi." Dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) (2004), kerangka dasar untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan mendefinisikan bahwa laporan keuangan mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat dipresentasikan dengan berbagai cara, seperti laporan arus kas atau laporan arus dana) serta catatan atas laporan keuangan, laporan lain, dan materi penjelasan yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan. Sementara itu, Dwi Prastowo D. dan Rifka Juliaty (2005:9) menjelaskan bahwa laporan keuangan mencerminkan dampak ekonomi yang dihasilkan dari transaksi dan peristiwa lainnya, yang dikelompokkan ke dalam beberapa kategori besar berdasarkan karakteristik ekonomi, yang merupakan komponen dari laporan keuangan. Komponen ini dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori, yaitu yang berkaitan langsung dengan pengukuran posisi keuangan dan yang terkait langsung dengan pengukuran kinerja.

### 2.2 Metode Analisis Investasi

Ketika membuat keputusan investasi jangka panjang, sangat penting bagi perusahaan untuk memiliki metode evaluasi yang akurat guna mengidentifikasi kelayakan sebuah proyek. Salah satu strategi yang sering diterapkan adalah penganggaran modal atau capital budgeting, yang mencakup berbagai metode analisis investasi seperti Periode Pengembalian, Nilai Saat Ini Bersih (NPV), Indeks Profitabilitas (PI), Tingkat Pengembalian Internal (IRR), dan Tingkat Pengembalian Rata-rata (ARR). Sebagai salah satu pelaku utama dalam sektor makanan dan minuman di Indonesia, PT Indofood Sukses Makmur Tbk diwajibkan untuk menerapkan metode-metode ini guna mengevaluasi proyek ekspansi dan pengembangan bisnisnya.

Metode Payback Period digunakan untuk menilai berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk memulihkan kembali investasi awal melalui arus kas yang dihasilkan oleh proyek. Metode ini sering dipilih karena sifatnya yang sederhana, tetapi memiliki kekurangan karena tidak memperhitungkan nilai waktu uang. Dalam konteks PT Indofood, teknik ini dapat berguna dalam menilai investasi pada proyek jangka pendek atau untuk pengembangan lini produk baru yang diharapkan memberikan pengembalian yang cepat.

Di sisi lain, metode Net Present Value (NPV) dianggap lebih menyeluruh karena memasukkan nilai waktu uang dalam perhitungan. NPV menghitung perbedaan antara nilai sekarang dari arus kas yang diharapkan dan investasi awal. Apabila NPV bernilai positif, proyek dianggap layak karena diharapkan akan menguntungkan perusahaan. Metode ini sangat krusial bagi Indofood dalam rencana ekspansi yang signifikan seperti pembangunan pabrik baru atau akuisisi usaha, karena dapat memperlihatkan nilai ekonomi nyata dari investasi tersebut dalam jangka panjang.

Metode lain yang juga memiliki kegunaan yang sangat signifikan adalah Profitability Index (PI), yang merupakan perbandingan antara nilai saat ini dari arus kas masuk dengan investasi yang dilakukan pada awalnya. Jika PI lebih dari satu, proyek dianggap memberikan keuntungan. PI sangat penting ketika Indofood dihadapkan pada pilihan di antara berbagai proyek dengan dana yang terbatas. Melalui PI, manajemen dapat memilih proyek mana yang paling efektif dalam menciptakan nilai tambah.

Internal Rate of Return (IRR) merupakan suatu metode yang menunjukkan tingkat pengembalian investasi dalam bentuk persentase. IRR merupakan tingkat diskonto yang menjadikan nilai NPV sama dengan nol. IRR sangat digemari karena bisa dibandingkan langsung dengan ekspektasi pengembalian yang diharapkan atau cost of capital. Dalam konteks Indofood, IRR dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah investasi tersebut bisa memberikan pengembalian yang lebih tinggi daripada tingkat minimum yang diinginkan oleh perusahaan.

Akhirnya, metode Average Rate of Return (ARR) menilai profitabilitas investasi dengan membandingkan rata-rata laba bersih tahunan yang dihasilkan dengan investasi awal. Meskipun metode ini tidak memperhitungkan nilai waktu dari uang, ARR tetap berfungsi sebagai indikator awal mengenai kelayakan proyek, khususnya saat melakukan analisis laporan keuangan dalam perusahaan.

Dalam penerapannya, PT Indofood Sukses Makmur Tbk kemungkinan akan menggunakan gabungan dari beberapa metode ini untuk menghasilkan analisis yang komprehensif dan tepat. Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan metode capital budgeting yang efektif dapat berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan performa keuangan firma, terutama dalam aspek profitabilitas, efisiensi modal, dan pertumbuhan jangka panjang. Oleh karena itu, pemahaman dan penerapan teknik analisis investasi sangatlah penting untuk mendukung keputusan manajerial strategis, terutama dalam sebuah perusahaan besar seperti Indofood yang secara rutin melakukan investasi dalam skala yang signifikan.

## 2.3 Kinerja Keuangan

Kinerja dapat dilihat sebagai sebuah terjemahan dari kata performance, yang dalam konteks bisnis dan manajemen diartikan sebagai hasil nyata yang diperoleh. Seringkali istilah ini digunakan untuk menandakan pencapaian hasil yang menggembirakan (Wijaya Amin; 1995:63). Dalam pandangan Irham Fahmi (2011:239) berdasarkan Webster New Word Dictionary (2006:103), kinerja diartikan sebagai "Performance is the act of performing/something done or performed," yang menunjukkan pencapaian yang diraih dalam melaksanakan tindakan tertentu. Sucipto (2003:34) mengartikan bahwa: "Definisi kinerja keuangan merupakan sebuah penentuan beberapa ukuran yang dapat menilai/mengukur keberhasilan dalam suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, dan sebagai salah satu cara untuk menilai atau mengukur kesehatan manajemen keuangan perusahaan adalah melalui analisis kinerja keuangannya dari laporan keuangannya.

Evaluasi kinerja setiap perusahaan mungkin bervariasi karena dipengaruhi oleh jenis bisnis yang dijalankannya. Contohnya, sebuah perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan pasti akan memiliki kriteria yang berbeda dibandingkan perusahaan yang bergerak di sektor pertanian dan perikanan. Hal ini juga berlaku untuk perusahaan yang bergerak di sektor keuangan, seperti perbankan, yang jelas memiliki cakupan bisnis yang berbeda dibandingkan bidang usaha lainnya. Sebagaimana yang telah kita ketahui, lembaga perbankan berperan sebagai penghubung antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang mengalami kekurangan dana, sehingga bank memiliki peranan yang signifikan dalam menghubungkan kedua belah pihak.

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menganalisis peran capital budgeting dalam meningkatkan kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengukur hubungan antara penerapan teknik evaluasi investasi dengan indikator kinerja keuangan perusahaan berdasarkan data historis. Penelitian ini bersandar pada data sekunder yang diperoleh melalui studi dokumentasi terhadap laporan keuangan tahunan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang dipublikasikan secara resmi melalui situs Perusahaan. Data yang digunakan mencakup periode tahun 2022 hingga 2024, untuk menangkap tren dan dampak jangka menengah dari keputusan investasi yang diambil oleh perusahaan.

Fokus utama dalam penelitian ini adalah mengevaluasi peran capital budgeting dalam mendukung kinerja keuangan perusahaan. Capital budgeting merupakan proses penganggaran modal berjangka panjang untuk proyek-proyek investasi, yang memiliki tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, fokus penelitian diarahkan pada dua hal utama:

1. Penerapan metode evaluasi investasi, seperti Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), dan Payback Period dalam proses pengambilan keputusan investasi.
2. Melakukan analisis mengenai dampak dari keputusan investasi tersebut terhadap kinerja keuangan perusahaan, yang dapat diukur melalui rasio keuangan seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), serta Net Profit Margin.

Adapun prosedur yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data laporan keuangan tahunan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2022-2024 dari sumber resmi, seperti laporan tahunan (annual report) perusahaan. Data ini mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

2. Analisis kelayakan investasi dengan memakai metode capital budgeting :

#### a. Payback Periode

Menurut Ross, Westerfield, dan Jordan (2016), Payback Period merupakan durasi yang diperlukan untuk mengembalikan investasi awal dari arus kas masuk bersih yang terjadi setiap tahun.

Rumus Payback Period:

$$\text{Payback Period} = \frac{\text{Investasi Awal}}{\text{Arus Kas Tahunan}}$$

#### b. Profitability Index (PI)

Menurut Keown et al. (2017), Indeks Profitabilitas merupakan rasio antara nilai saat ini dari arus kas yang diharapkan dengan investasi awal. Selama PI tersebut sama dengan atau lebih besar dari satu, maka kita akan menerima proposal investasi tersebut.

Rumus Profitability Index (PI):

$$PI = \frac{\text{Nilai sekarang aliran kas masuk}}{\text{Nilai investasi}}$$

#### Net Present Value (NPV)

Menurut Brigham dan Ehrhardt (2014), Net Present Value (NPV) adalah perbedaan antara nilai sekarang dari arus kas masuk yang diperkirakan dengan nilai sekarang dari arus kas keluar (investasi awal). NPV menunjukkan seberapa signifikan nilai tambah yang akan dihasilkan proyek terhadap nilai perusahaan.

NPV dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NPV = \sum_{t=1}^n \frac{CF_t}{(1+r)^t} - C_0$$

### c. Metode Internal Rate of Return (IRR)

Menurut Syamsuddin (2009:460) metode ini dilaksanakan melalui proses percobaan dan kesalahan sampai akhirnya diperoleh tingkat diskon yang menjadikan NPV = 0. Metode ini menghitung suku bunga dengan cara menyamakan nilai sekarang investasi dengan nilai sekarang penerimaan kas bersih di masa yang akan datang. Proyek investasi akan diterima jika: IRR > Cost of capital dan akan ditolak jika: IRR ≤ Cost of capital.

### d. Average Rate of Returns (ARR)

Menurut Horne dan Wachowicz (2009), ARR merupakan rasio yang menghubungkan rata-rata laba tahunan setelah pajak dengan rata-rata investasi yang telah dilakukan. Rasio ini mengevaluasi profitabilitas investasi berdasarkan laporan laba rugi. Metode ini mengukur rasio antara rata-rata keuntungan setelah pajak dengan rata-rata investasi. Dengan rumus:

$$ARR = \frac{\text{Rata-rata Keuntungan Bersih Tahunan Menurut Buku}}{\text{Rata-rata Investasi}}$$

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Evaluasi Efektivitas Capital Budgeting dalam Keputusan Investasi

PT Indofood Sukses Makmur Tbk secara konsisten menjalankan berbagai proyek investasi strategis pada periode 2022 hingga 2024, yang tercermin dari meningkatnya nilai Capital Expenditures. Nilai Capital Expenditures PT Indofood menunjukkan komitmen jangka panjang perusahaan untuk mempertahankan daya saing melalui ekspansi, efisiensi, dan inovasi. CAPEX menjadi fondasi penting dalam proses capital budgeting karena langsung terkait dengan arus kas masa depan dan peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Berikut merupakan nilai Capital Expenditures pada tahun 2022- 2024 :

TAHUN	CAPITAL EXPENDITURES (Rp Miliar)
2022	3.741,7
2023	3.687,8
2024	5.417,1

Sumber data : *Annual Report PT. Indofood*

Nilai-nilai tersebut menunjukkan adanya tren peningkatan investasi pada aset tetap dan pengembangan usaha, khususnya pada tahun 2024 yang mengalami lonjakan sekitar 47% dibanding tahun sebelumnya. Hal ini mencerminkan intensifikasi strategi pertumbuhan jangka menengah perusahaan.

Sesuai dengan laporan tahunan, PT Indofood Sukses Makmur Tbk telah menganggarkan CAPEX senilai Rp12.846,6 miliar antara tahun 2022 hingga 2024 untuk pengembangan fasilitas produksi, peningkatan sistem logistik, serta investasi dalam teknologi dan digitalisasi.

Untuk menilai kelayakan strategis dari investasi tersebut, digunakan tiga pendekatan evaluasi capital budgeting: Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), dan Payback Period (PP), Average Rate of Return (ARR), dan Profitability Index (PI). Proyeksi arus

kas bersih (cash inflow) dari hasil proyek diperkirakan meningkat sesuai tren laba usaha perusahaan, dengan estimasi sebagai berikut:

Tahun	Arus Kas Bersih (Rp Miliar)
2022	5.000
2023	6.000
2024	7.000

Estimasi arus kas bersih proyek diambil sebagian dari arus kas operasional tahunan, karena proyek investasi tidak menyumbang seluruh kas masuk perusahaan.

Tingkat bunga yang diterapkan adalah 9%, berdasarkan pada perkiraan biaya modal rata-rata (WACC) untuk perusahaan di industri makanan dan minuman di Indonesia.

### a. Net Present Value (NPV)

$$NPV = \frac{5.000}{(1 + 0,09)^1} + \frac{6.000}{(1 + 0,09)^2} + \frac{7.000}{(1 + 0,09)^3} - 12.846,6$$

$$NPV \approx 4.587 + 5.052 + 5.418 - 12.846,6 = +\mathbf{Rp2.210,4 \text{ miliar}}$$

Interpretasi: NPV positif menunjukkan bahwa proyek menghasilkan nilai tambah.

### b. Internal Rate of Return (IRR)

$$IRR = r_1 + \left( \frac{NPV_1}{NPV_1 - NPV_2} \right) \times (r_2 - r_1)$$

- $r_1 = 13\%$ ,  $NPV_1 = +234$

- $r_2 = 14\%$ ,  $NPV_2 = -98$

$$IRR = 13\% + \left( \frac{234}{234 - (-98)} \right) \times (14\% - 13\%)$$
$$IRR = 13\% + \left( \frac{234}{332} \right) \times 1\% = 13\% + 0,705\% = \mathbf{13,7\%}$$

Karena  $IRR > 9\%$  (biaya modal), maka proyek investasi dinilai layak karena tingkat pengembaliannya melebihi tingkat pengorbanan modal.

### c. Payback Period (PP)

$$PP = \frac{12.846,6}{6.000} = \mathbf{2,14 \text{ tahun}}$$

Interpretasi: Waktu pengembalian yang singkat ( $< 3$  tahun) menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan dana investasi.

### d. Average Rate of Return (ARR)

$$ARR = \frac{6.000}{12.846,6} \times 100\% = \mathbf{46,7\%}$$

- Estimasi rata-rata laba tahunan dari proyek = Rp6.000 miliar
- Investasi awal (CAPEX kumulatif 2022-2024) = Rp12.846,6 miliar

Interpretasi:

ARR sebesar 46,7% menunjukkan bahwa setiap Rp1 investasi menghasilkan laba sebesar

Rp0,47 per tahun. Nilai ini sangat baik, jauh di atas rata-rata tingkat pengembalian minimum perusahaan.

#### e. Profitability Index (PI)

$$PI = \frac{15.057}{12.846,6} = 1,17$$

PV arus kas (2022-2024) ≈ Rp15.057 miliar  
(hasil dari: 4.587 + 5.052 + 5.418)

Interpretasi:

Karena  $PI > 1$ , maka proyek investasi menciptakan nilai (value-creating). Artinya, untuk setiap Rp1 investasi, perusahaan menerima Rp1,17 sebagai nilai sekarang dari manfaat masa depan.

## 4.2 Analisis Dampak Keputusan Investasi terhadap Kinerja Melalui Rasio ROA, ROE, dan Net Profit Margin

Keputusan mengenai investasi merupakan langkah strategis yang diambil oleh perusahaan guna mendukung perkembangan yang berkelanjutan serta meningkatkan daya saing mereka. PT Indofood Sukses Makmur Tbk antara tahun 2022 hingga 2024 menunjukkan komitmen berkelanjutan dalam hal investasi, yang dapat dilihat dari peningkatan pengeluaran modal **Capital Expenditures (CapEx)** dari Rp 3,74 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp 5,42 triliun pada tahun 2024.

Untuk menilai efektivitas dari keputusan investasi ini, analisis dilakukan pada kinerja keuangan perusahaan dengan memanfaatkan tiga rasio utama: Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM). Berikut merupakan data keuangan diambil dari laporan tahunan Indofood tahun 2022-2024

Tahun	Total Aset (Rp T)	Ekuitas (Rp T)	Laba Bersih (Rp T)	Penjualan Neto (Rp T)
2022	180.433,3	93.623,0	9.192,6	110.830,3
2023	186.588,0	100.464,9	11.493,7	111.703,6
2024	201.713,3	108.991,3	13.077,5	115.786,5

#### a. Return on Assets (ROA)

Menurut Hery (2020), ROA digunakan untuk menilai seberapa efisien manajemen perusahaan dalam memanfaatkan semua aset yang tersedia untuk menghasilkan laba bersih. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik kinerja manajemen dalam mengelola aset.

$$ROA_{2022} = \left( \frac{9.192,6}{180.433,3} \right) \times 100\% = 5,10\%$$

Berikut perhitungan ROA serta analisa tahunan dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Interpretasi:

Pada tahun 2022, perusahaan berhasil memperoleh laba sebesar 5,10% dari setiap Rp 1 triliun aset yang dimiliki.

$$ROA_{2023} = \left( \frac{11.493,7}{186.588,0} \right) \times 100\% = 6,16\%$$

Interpretasi:

Pada tahun 2023 terjadi peningkatan efisiensi menjadi 6,16%, menandakan peningkatan produktivitas aset.

$$ROA_{2024} = \left( \frac{13.077,5}{201.713,3} \right) \times 100\% = 6,48\%$$

Interpretasi:

Pada tahun 2024 menunjukkan kinerja yang lebih baik. Yang artinya perusahaan semakin efisien dalam mengelola aset.

## b. Return on Equity (ROE)

ROE mengukur sejauh mana laba bersih yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan total ekuitas pemegang saham. ROE menunjukkan tingkat pengembalian atas modal sendiri yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan.

Menurut Gitman dan Zutter (2012), ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan laba atas modal yang dimiliki oleh pemilik. Berikut perhitungan ROE dan analisisnya per tahun dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

$$ROE_{2022} = \left( \frac{9.192,6}{93.623,0} \right) \times 100\% \approx 9,82\%$$

Interpretasi:

Pemilik modal mendapatkan imbal hasil sebesar hampir 10% dari modal yang mereka tanamkan.

$$ROE_{2023} = \left( \frac{11.493,7}{100.464,9} \right) \times 100\% \approx 11,44\%$$

Interpretasi:

Terjadi peningkatan, menunjukkan bahwa perusahaan semakin menguntungkan bagi pemegang saham.

$$ROE_{2024} = \left( \frac{13.077,5}{108.991,3} \right) \times 100\% \approx 12,00\%$$

Interpretasi:

Perusahaan mampu memberikan pengembalian 12% atas modal yang ditanamkan.

## c. Net Profit Margin (NPM)

Harahap (2018) mengatakan bahwa NPM merupakan rasio profitabilitas yang mengukur persentase laba bersih terhadap penjualan. Rasio ini mencerminkan sejauh mana keuntungan bersih yang dihasilkan oleh perusahaan dari pendapatan operasionalnya.

Menurut Ross, Westerfield, dan Jordan (2016), NPM mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola biaya dan menghasilkan keuntungan.

$$NPM_{2022} = \left( \frac{9.192,6}{110.830,3} \right) \times 100\% \approx 8,29\%$$

Interpretasi:

Setiap Rp 1 triliun penjualan, perusahaan menghasilkan Rp 82,9 miliar laba bersih.

$$NPM_{2023} = \left( \frac{11.493,7}{111.703,6} \right) \times 100\% \approx 10,29\%$$

Interpretasi:

Margin laba meningkat – menandakan perbaikan efisiensi dan/atau kenaikan harga jual.

$$NPM_{2024} = \left( \frac{13.077,5}{115.786,5} \right) \times 100\% \approx 11,29\%$$

Interpretasi:

Tahun 2024 mencatat margin keuntungan tertinggi, artinya perusahaan mengelola biaya dengan sangat baik.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Capital budgeting memainkan peran yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan investasi PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Melalui penerapan metode evaluasi seperti Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Payback Period, Average Rate of Return (ARR), dan Profitability Index (PI), perusahaan mampu menilai kelayakan investasi secara sistematis dan objektif. Seluruh metode menunjukkan hasil yang konsisten dan positif, yang mencerminkan bahwa investasi yang dilakukan layak secara finansial dan strategis.

Pengambilan keputusan investasi yang berbasis capital budgeting telah memberikan pengaruh yang menguntungkan terhadap hasil keuangan suatu perusahaan. Ini terlihat dari perbaikan dalam rasio keuangan utama, seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) selama periode 2022 hingga 2024. Kinerja ini mengindikasikan bahwa perusahaan telah menjadi lebih efektif dalam memanfaatkan aset dan modalnya, serta lebih menguntungkan dalam menciptakan laba bersih dari penjualannya.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk menunjukkan konsistensi dalam penerapan capital budgeting sebagai bagian dari strategi manajerial yang bertanggung jawab. Investasi yang dilaksanakan tidak hanya bersifat ekspansif, tetapi juga memperhatikan efisiensi dan profitabilitas jangka menengah hingga panjang.

### 5.2 Saran

Berdasarkan temuan dari penelitian ini, disarankan agar PT Indofood Sukses Makmur Tbk terus memperkuat sistem evaluasi investasi dengan pendekatan capital budgeting yang lebih sistematis dan terintegrasi. Penggunaan metode seperti Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), dan Payback Period sebaiknya tidak hanya digunakan sebagai alat analisis kelayakan awal, tetapi juga dikembangkan melalui pendekatan simulasi risiko dan proyeksi keuangan yang lebih komprehensif. Hal ini penting agar perusahaan dapat menghadapi ketidakpastian ekonomi dengan lebih adaptif dan responsif.

Selain itu, penting bagi manajemen untuk mengintegrasikan hasil evaluasi investasi ke dalam strategi operasional secara menyeluruh. Dengan demikian, proyek-proyek yang dijalankan tidak hanya layak secara finansial, tetapi juga selaras dengan pencapaian target operasional jangka menengah dan panjang. Perusahaan juga diharapkan meningkatkan transparansi dengan menyajikan data evaluasi investasi secara lebih rinci dalam laporan tahunan, seperti proyeksi arus kas, estimasi NPV, IRR, dan payback period, khususnya untuk proyek-proyek strategis. Ini akan meningkatkan akuntabilitas serta memperkuat kepercayaan dari para pemegang saham dan investor.

Bagi pemangku kepentingan, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menilai efektivitas kinerja manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan

investasi strategis serta dalam memahami pentingnya capital budgeting dalam menjaga profitabilitas dan efisiensi jangka panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Wijaya. (1995). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit XYZ.
- Brigham, E. F. , dan Ehrhardt, M. C. (2014). *Financial Management: Theory and Practice* (edisi ke-14). South-Western Cengage Learning.
- Fahmi, Irham. (2011). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Penerbit ABC.
- Gitman, L. J. , dan Zutter, C. J. (2012). *Principles of Managerial Finance* (edisi ke-13). Pearson Education.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Handayani, L. M. (2021). *Analisis penilaian kelayakan keputusan investasi*. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana.
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Horne, J. C. V. , dan Wachowicz, J. M. (2009). *Fundamentals of Financial Management* (edisi ke-13). Prentice Hall.
- Keown, A. J. , Martin, J. D. , Petty, J. W. , dan Scott, D. F. (2017). *Financial Management: Principles and Applications* (edisi ke-13). Pearson.
- Kieso, D. E. , Weygandt, J. J. , dan Warfield, T. D. (2019). *Intermediate Accounting* (edisi ke-16). Wiley.
- PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (2022). *Laporan Tahunan 2022*. Jakarta: Indofood.
- PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (2023). *Laporan Tahunan 2023*. Jakarta: Indofood.
- PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (2024). *Laporan Tahunan 2024*. Jakarta: Indofood.
- Ross, S. A. , Westerfield, R. W. , dan Jordan, B. D. (2016). *Essentials of Corporate Finance* (edisi ke-9). McGraw-Hill Education.
- Sucipto. (2003). *Kinerja dan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Penerbit DEF.
- Webster New Word Dictionary. (2006). *Webster New Word Dictionary of the English Language*. Springfield: Merriam-Webster Inc.